

# Pelatihan Manajemen Keuangan Rumah Tangga Berbasis Syariah Bagi Ibu-Ibu Dasawisma Donoloyo, Tamanan, Banguntapan, Bantul

**Asep Setiawan<sup>1</sup>, Rohmansyah<sup>2</sup>, dan Mufaddal Al Baqir<sup>3</sup>**

1. Universitas Muhyammadiyah Yogyakarta, Jl. Brawijaya, Tamantirto, Kasihan, Bantul, Yogyakarta, Telp. +62 274 387656

Email: asep.setiawan@umy.ac.id, rohmansyah@umy.ac.id, mufaddal.al.ft18@mail.umy.ac.id

DOI: <https://doi.org/10.18196/ppm.56.920>

## Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan di Dusun Donoloyo, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta dengan tema pelatihan manajemen keuangan rumah tangga berbasis syariah bagi ibu-ibu dasawisma. Ibu rumah tangga mempunyai posisi penting sebagai pengatur keuangan keluarga. Latar belakang pelaksanaan kegiatan disebabkan tingkat pemahaman mitra sasaran terhadap pentingnya perencanaan dan cara melakukan pengelolaan keuangan keluarga yang masih tergolong rendah, terlebih pengelolaan keuangan berbasis syariah. Mitra sasaran juga belum memahami pentingnya berinvestasi untuk meningkatkan pendapatan keluarga. Ajaran Islam mendesak muslim untuk mengelola keuangan sesuai dengan ajaran Allah untuk memastikan kesuksesan dalam hidup. Tujuan penyuluhan ini untuk memberikan pemahaman dan pengetahuan mengenai pentingnya perencanaan keuangan dan cara melakukan pengelolaan keuangan yang baik di lingkungan keluarga. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah dalam bentuk pelatihan atau training manajemen keuangan rumah tangga dan investasi. Hasil dari pengabdian ini ialah dengan memberikan materi pelatihan kepada para ibu dasawisma. Jadi, ibu-ibu dasawisma diharapkan mampu lebih bijaksana dalam mengelola keuangan keluarga sehingga dapat terhindar dari pemborosan yang berakibat terjerat hutang. Bahkan, konflik dalam keluarga seharusnya tidak perlu terjadi. Selain itu, ibu-ibu dasawisma juga diharapkan mampu memaksimalkan pengelolaan keuangan rumah tangga dengan menerapkan prinsip-prinsip syariah. Dengan demikian, akan ada efisiensi dari pengeluaran keluarga yang dapat digunakan untuk menabung dan berinvestasi.

Kata kunci: Pengelolaan, Keuangan, Dasawisma, Berbasis Syariah

## Abstract

This community service activity was carried out in Donoloyo Hamlet, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta with the theme of sharia-based household financial management training for Dasawisma women. Housewives have an important position as a family financial regulator. The background of the implementation of the activity is due to the low level of understanding of the target partners on the importance of planning and how to manage family finances, especially sharia-based financial management. Target partners also do not understand the importance of investing to increase family income. Islamic teachings urge Muslims to manage finances according to Allah's teachings to ensure success in life. The purpose of this counseling is to provide understanding and knowledge about the importance of financial planning and how to do good financial management in the family environment. The method used in this activity is in the form of training household financial management and investment. The result of this service is that by providing training materials to the Dasawisma mothers, it is hoped that they will be able to be wiser in managing family finances so that they can avoid waste that results in being in debt and even conflicts in the family that should not have happened. As well as being able to maximize household financial management by applying sharia principles. Thus there will be efficiency of family spending that can be used to save and invest.

Keyword: Management, Finance, Dasawisma, Sharia-Based

## Pendahuluan

Dusun Donoloyo merupakan salah satu dusun yang terletak di wilayah Desa Tamanan, Kecamatan Banguntapan, Kabupaten Bantul, Yogyakarta. [1] Dilihat dari segi perekonomian, dusun tersebut tergolong dusun berkembang. Hampir setiap rumah memiliki kebun atau ladang. Walaupun demikian, mata pencaharian warga di dusun ini cukup bervariasi, mulai dari petani, buruh tani, pegawai negeri sipil, profesional, wirasawasta, dan sebagainya. [2] Adapun dari aspek pendidikan, masyarakat Dusun Donoloyo memiliki tingkat pendidikan yang beragam. Dengan kondisi alam yang subur dan letak lokasi dusun yang dekat dengan pusat kota, ternyata tidak menjamin terjadinya peningkatan ataupun pemerataan pendapatan yang baik di daerah tersebut.

Perencanaan dan pengelolaan keuangan keluarga yang baik belum dilakukan secara maksimal oleh ibu rumah tangga kelompok dasawisma di Dusun Donoloyo. Kondisi ini terlihat dari kegiatan arisan atau pertemuan rutin yang melibatkan simpan-pinjam didalamnya. Beberapa warga tidak mampu membayar utang pada saat sudah jatuh tempo dan tidak membayar iuran wajib dengan berbagai alasan. Salah satu alasannya adalah tidak tersedianya dana yang cukup. [3] Kondisi ini juga diperparah dengan adanya efek pandemi covid-19 yang tidak hanya menyebabkan

krisis kesehatan, tetapi juga krisis ekonomi, yakni banyak warga yang penghasilannya berkurang, bahkan kehilangan mata pencahariannya. [4] Hal ini memungkinkan terjadinya konflik antarwarga. Konflik yang berkepanjangan dan tanpa solusi yang baik dapat menimbulkan perpecahan antarwarga. Hal ini tentunya berdampak terhadap stabilitas ketenteraman dan kenyamanan dalam bermasyarakat. [5] Selain itu, jenis investasi yang dilakukan oleh masyarakat di Dusun Donoloyo masih kurang bervariasi. Kecenderungan masyarakat pedesaan berinvestasi terbatas pada emas atau tanah, sedangkan investasi lain, seperti saham, obligasi, reksadana, atau deposito, belum begitu dikenal dengan baik. Hal tersebut mungkin disebabkan beberapa masyarakat, khususnya di daerah pedesaan, masih belum paham tentang pentingnya berinvestasi [6] sehingga perlu diberikan pemahaman yang lebih tentang manfaat melakukan investasi.

Berangkat dari persoalan di atas, melalui kegiatan Pengabdian Masyarakat PPDM ini, penulis beserta tim dan melibatkan warga sekitar akan mengadakan pelatihan manajemen keuangan rumah tangga berbasis syariat bagi ibu-ibu dasawisma Dusun Donoloyo, baik secara teori maupun praktiknya. Adanya pelaksanaan kegiatan pengabdian ini diharapkan mampu memberikan pencerahan bagi masyarakat dan memberikan bekal ilmu sehingga bisa menjadi pedoman masyarakat, khususnya tentang pengelolaan keuangan rumah tangga berbasis syariat.

## **Metode Pelaksanaan**

Pelatihan Manajemen Keuangan Rumah Tangga Berbasis Syariat bagi Ibu-Ibu Dasawisma, Donoloyo ini diadakan dengan melalui beberapa langkah sebagai berikut.

*Langkah pertama*, pengumpulan data yang dibutuhkan untuk memberikan informasi awal terkait dengan berbagai kondisi keluarga di Donoloyo tersebut, khususnya dari aspek pengelolaan keuangan keluarga. Data dikumpulkan dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi (data pencatatan, arsip, dokumen, dan referensi lain yang relevan). [7]

*Langkah kedua*, pembuatan materi dalam bentuk buku panduan (untuk dicetak dan dibagikan ke peserta) dan bentuk *power point* serta video (untuk kepentingan presentasi) tentang jenis-jenis perencanaan keluarga, manfaat pentingnya perencanaan keuangan keluarga dan cara mengelola keuangan yang baik. Selain itu, juga disampaikan upaya yang dapat dilakukan oleh ibu rumah tangga untuk membantu meningkatkan pendapatan keluarga. Salah satunya ialah dengan cara berinvestasi atau melakukan kegiatan produktif lainnya. [8]

*Langkah ketiga*, pelaksanaan Pelatihan Manajemen Keuangan Rumah Tangga Berbasis Syariat bagi Ibu-Ibu Dasawisma, Donoloyo. Pelatihan yang diberikan ialah berupa penjelasan teori dan praktiknya. Teknisnya adalah masing-masing peserta mendapatkan buku panduan, narasumber menyampaikan materi dengan model presentasi *power point* yang telah disiapkan, dan tayangan video.

*Langkah keempat* pemantapan dan evaluasi program. Setelah acara *training* ini selesai diselenggarakan, pengabdian beserta tim akan mengadakan pemantauan kepada masyarakat dengan memberikan buku panduan dan catatan keuangan keluarga [9] sebagai pedoman dan juga evaluasi atas pengelolaan keuangan keluarga warga setempat.

## Hasil dan Pembahasan

Dengan diselenggarakannya acara Pelatihan Manajemen Keuangan Rumah Tangga Berbasis Syariat bagi Ibu-Ibu Dasawisma Donoloyo ini, ibu-ibu rumah tangga di sekitar dusun tersebut mampu lebih profesional, bijaksana, dan Islami dalam mengelola keuangan keluarga mereka. Pelatihan manajemen keuangan rumah tangga ini, baik teori maupun praktiknya, diselenggarakan dengan merujuk ke referensi buku-buku, jurnal ilmiah, pedoman OJK dan BI, serta informasi-informasi dan laporan-laporan dari pakar konsultan *financial planner* yang menerangkan manajemen keuangan rumah tangga, khususnya yang berbasis syariat.

Secara lebih detail, hasil dari program kegiatan pelatihan ini antara lain *pertama*, memberikan pemahaman yang komprehensif tentang teori dan praktik manajemen keuangan rumah tangga berbasis syariat serta berbagai persoalan seputar masalah tersebut. *Kedua*, memberikan pemahaman secara lebih luas terkait alternatif menabung dan berinvestasi. *Ketiga*, memberikan pelatihan dengan disertai praktik dan pembinaan secara langsung sehingga masyarakat mampu menyerap materi yang disampaikan dengan baik dan mampu mempraktikkannya dalam kehidupan keseharian mereka. *Keempat*, memberikan motivasi dan pembinaan kegiatan pengelolaan keuangan rumah tangga berbasis syariat secara berkesinambungan dengan diawali dari program pelatihan ini. *Kelima*, menjelaskan berbagai masalah yang sering hadir di keluarga, khususnya terkait masalah keuangan rumah tangga dan sekaligus memberikan pemahaman tentang cara menyikapi berbagai permasalahan tersebut.



Dalam Pelatihan Manajemen Keuangan Rumah Tangga Berbasis Syariat bagi Ibu-Ibu Dasawisma Donoloyo ini, penulis merujuk penjelasannya pada Buku Perencanaan Keuangan, Perencanaan Keuangan Keluarga yang diterbitkan oleh OJK [10]. Adapun materinya sebagai berikut.

### Manajemen/Perencanaan Keuangan Keluarga Berbasis Syariat

Manajemen atau perencanaan keuangan keluarga berbasis syariat adalah proses pencapaian tujuan keuangan keluarga yang efektif, efisien, dan bermanfaat sehingga keluarga tersebut menjadi keluarga yang sejahtera sesuai dengan syariat Islam. Dalam mencapai suatu tujuan, kita perlu melakukan perencanaan. Tanpa disadari, sebenarnya dalam kehidupan ini, Anda pasti pernah berencana untuk mencapai suatu tujuan yang Anda dan keluarga inginkan.

Perencanaan keuangan merupakan seni pengelolaan keuangan yang dilakukan oleh individu atau keluarga untuk mencapai tujuan yang efektif, efisien, dan bermanfaat sehingga

keluarga tersebut menjadi keluarga yang sejahtera. Secara umum, aktivitas yang dilakukan adalah proses pengelolaan penghasilan untuk mencapai tujuan finansial, seperti keinginan memiliki dana pernikahan, dana kelahiran anak, dan lain-lain.

### **Perintah untuk Merencanakan Keuangan**

Dalil Al-Qur'an:

*“Dan orang-orang yang apabila dalam membelanjakan (harta), mereka tidak berlebih-lebihan, dan tidak (pula) kikir, dan adalah (pembelajaan itu) di tengah-tengah antara yang demikian itu”* (Q.S. Al-Furqon: 67)

*“Dan berikanlah kepada keluarga-keluarga yang dekat akan haknya, kepada orang miskin dan orang yang dalam perjalanan dan janganlah kamu menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros. Sesungguhnya pemboros-pemboros itu adalah saudara-saudara syaitan dan syaitan itu adalah sangat ingkar kepada Tuhannya.”* (Q.S. Al-Isra': 26-27)

Dalil Hadits:

*“Tidaklah bergeser telapak kaki bani Adam pada hari kiamat dari sisi Rabb-nya hingga ditanya lima perkara; umurnya untuk apa dia gunakan, masa mudanya untuk apa ia habiskan, hartanya darimana ia dapatkan dan untuk apa ia belanjakan, dan apa yang ia perbuat dengan ilmu-ilmu yang telah ia ketahui.”* (HR. Tirmidzi).

### **Cara Merencanakan Keuangan [11]**

Berikut langkah- langkah yang diperlukan untuk merencanakan keuangan.

#### **1. Kenali Kondisi Keuangan**

Mari kita kenali sebenarnya keluarga kita punya apa saja? Tanda bahwa kita punya kekayaan adalah punya harta benda. Dalam hal ini, definisi harta benda Anda adalah

- a. Semua uang dan barang berharga yang kita miliki, seperti rumah tinggal, tabungan, toko, perhiasan, dan lainnya.
- b. Dapat dijual atau dijadikan tunai di masa depan dengan nilai yang masih bagus.

Namun, tidak semua barang berharga dicatat ke dalam tabel, hanya barang berharga yang memiliki potensi nilai besar untuk dijual di masa depan. Sebagai contoh oven dan televisi tidak perlu dimasukkan ke dalam tabel karena nilai jual di masa depan tidak besar. Utang adalah semua kewajiban yang kita miliki, baik itu kewajiban dalam bentuk pinjaman uang maupun kredit pembelian barang, seperti motor.

#### **2. Tentukan Keinginan**

Daftar seluruh keinginan yang hendak dicapai saat ini dan di masa depan. Apa yang Anda inginkan atau butuhkan? Untuk setiap impian, tuliskan kebutuhan dana yang diperlukan dan waktu pencapaian tujuan.

#### **3. Tentukan Keinginan Utama**

Sebagai manusia, kita umumnya memiliki keinginan yang tidak terbatas. Selalu saja ada keinginan yang muncul. Namun, sayangnya kita tidak bisa memenuhi seluruh keinginan tersebut karena adanya keterbatasan. Salah satu keterbatasan yang dimiliki adalah kemampuan keuangan. Oleh karenanya, kita perlu membuat urutan keinginan yang harus didahulukan.

Contoh keinginan yang dimiliki:

- Membeli motor kedua
- Menyiapkan dana pendidikan anak

- Membeli baju baru

Dari tujuan keuangan tersebut, berikut ranking yang disarankan.

1. Menyiapkan dana pendidikan anak
2. Membeli motor kedua
3. Membeli baju baru

### **Evaluasi Kesehatan Keuangan (Periksa Dompot)**

Banyak orang yang sudah akrab dengan istilah pemeriksaan kesehatan atau cek kondisi tubuh. Tidak sedikit pula orang yang sudah menjadwalkan untuk melakukan pemeriksaan ini setiap tahun. Tujuannya adalah mendapatkan informasi menyeluruh mengenai kondisi kesehatan tubuhnya, apakah terdapat penyakit yang diam-diam tidak disadari, memeriksa kondisi perkembangan penyakit, mendeteksi adanya potensi penyakit, atau sekadar memastikan kualitas kesehatan tubuh. Inti dari pemeriksaan ini ialah bisa diambil tindakan lebih lanjut guna memperbaiki kondisi kesehatan yang kurang baik dan meningkatkan kualitas kesehatan di masa depan.

Seperti halnya tubuh Anda, dompet Anda pun punya potensi untuk “sakit”. Pernahkah Anda mendengar atau bahkan ada orang di sekitar Anda atau Anda sendiri mengalami kondisi-kondisi berikut ini.

- a. Uang selalu tidak cukup atau “besar pasak daripada tiang”?
- b. Uang selalu habis untuk bayar utang?
- c. Sudah kerja bertahun-tahun, tetapi tidak punya tabungan?
- d. Berutang untuk menutup utang lama atau “gali lubang tutup lubang”?
- e. Sering berutang ketika ada kebutuhan mendadak?

Apabila Anda menjawab “Ya” untuk salah satu dari pertanyaan di atas, ada kemungkinan keuangan Anda saat ini tergolong kurang sehat atau bahkan sudah gawat darurat. Setiap penyakit, umumnya tersedia obat penawarnya. Apabila kondisi kesehatan keuangan Anda kurang baik, solusinya pun sebenarnya ada. Sayangnya, hal ini belum sepenuhnya disadari sebagai suatu permasalahan keuangan yang seharusnya dicari solusinya, seperti layaknya permasalahan kesehatan tubuh.

### **Kunci Sukses Perencanaan Keuangan**

Salah satu tahapan dalam perencanaan keuangan yang cukup penting adalah penyusunan anggaran rumah tangga. Hal ini disebabkan pada tahap ini merupakan inti mengelola uang yang kita peroleh untuk mencukupi kebutuhan saat ini dan kebutuhan di masa depan. Anggaran yang sehat adalah ketika jumlah pemasukan sama atau lebih besar dari pada pengeluaran. Jangan sampai pengeluaran kita lebih besar dari pada pemasukan kita yang akan menyebabkan kondisi keuangan “bangkrut”.

Anggaran merupakan suatu rencana yang disusun untuk seluruh kebutuhan pembayaran keluarga dan memenuhi rencana di masa depan. Contoh sederhana adalah membuat rencana pengeluaran dalam bentuk membagi penghasilan kita kedalam berbagai pos-pos pengeluaran rumah tangga. Pemasukan dapat dibagi menjadi dua tipe, yaitu pemasukan yang rutin dan tidak rutin. Pemasukan rutin adalah pemasukan yang pasti diterima setiap bulannya dan umumnya berjumlah tetap, contohnya adalah gaji, hasil sewa, dan lain-lain.

Sementara pemasukan tidak rutin adalah pemasukan yang hanya diterima dalam periode tertentu dan umumnya jumlahnya tidak sama dan tidak tetap, contohnya bonus, pendapatan usaha, THR, hasil keuntungan usaha, dan lain-lain. Pengeluaran dapat dibagi menjadi dua kelompok, yaitu pengeluaran rutin dan pengeluaran tidak rutin. Pengeluaran rutin adalah biaya yang pasti dikeluarkan setiap bulannya dan umumnya bersifat tetap. Sementara pengeluaran tidak rutin adalah dana kas yang hanya dikeluarkan dalam periode tertentu.

### **Manfaat Membuat Anggaran**

Dengan membuat anggaran keuangan, banyak manfaat yang bisa kita ambil di antaranya sebagai berikut.

1. Kita bisa melihat secara rinci arus keluar masuk keuangan keluarga kita. Maksudnya adalah kita dapat mengetahui pos-pos pengeluaran mana saja yang paling besar dibandingkan dengan pos pengeluaran yang lain sehingga kita bisa melakukan evaluasi jika melebihi besaran pos pengeluaran yang ideal.
2. Anggaran yang telah kita buat dapat dijadikan sebagai panduan dalam mengelola uang, baik dalam menyisihkan maupun dalam membelanjakan uang tersebut. Dengan cara tersebut, akan semakin mudah menuju keuangan yang sehat dan dapat mencapai tujuan keuangan kita
3. Anggaran juga berfungsi untuk menghindarkan diri kita dari “lebih besar pasak dari pada tiang” atau lebih besar pengeluaran dari pada pemasukan.
4. Anggaran dapat digunakan sebagai pengingat pengeluaran kita, khususnya pengeluaran yang wajib kita keluarkan, misalkan pengeluaran zakat penghasilan, uang sekolah bulanan anak, membayar cicilan utang, dan lain-lain.

### **Simpulan**

Dengan diadakannya kegiatan Pengabdian Masyarakat ini, dapat disimpulkan bahwa rata-rata ibu-ibu rumah tangga dalam mengelola keuangan keluarga hanya sekedar berjalan begitu saja, tanpa ada perencanaan, pengelolaan, sekaligus evaluasi yang jelas. Padahal, salah satu dari faktor kebahagiaan keluarga dan penopang kesejahteraan keluarga adalah tergantung dari kecerdasan dan kebijaksanaan ibu rumah tangga dengan didukung oleh suami selaku kepala keluarga dalam pengelolaan keuangan keluarga. Selain itu, perhatian terhadap aturan syariat Islam tentang rambu-rambu yang harus ditaati dalam pengelolaan keuangan acapkali kurang mendapat perhatian. Hal tersebut menyebabkan banyak keluarga muslim di masyarakat yang terjerat hutang atau pembiayaan yang ribawi atau pendayagunaan uang dan investasi yang tidak *syar'i*. Dari sinilah, pentingnya penyuluhan dan sosialisasi manajemen keuangan keluarga yang berbasis syariat kepada masyarakat guna menopang kebahagiaan dan kesejahteraan keluarga muslim secara lebih menyeluruh.

### **Ucapan Terima Kasih**

Kegiatan pengabdian ini terselenggara atas kontribusi dan kerja sama dari berbagai pihak. Oleh karenanya, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih, yakni *pertama*, kepada pihak Universitas Muhammadiyah Yogyakarta melalui LPM UMY selaku penyelenggara dan pemberi dana. *Kedua*, kepada Ibu-Ibu Dasawisma Donoloyo, terutama Ibu Prasiwi selaku ketua dasawisma dan juga ketua Takmir Masjid Baitul Jannah yang telah menyediakan tempat untuk

terselenggaranya acara. Tidak terkecuali ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, baik secara langsung maupun tidak langsung, yang telah memberikan kontribusinya sehingga kegiatan pengabdian ini berjalan dengan baik dan lancar.

### Daftar Pustaka

- [1]. P. Bantul, "bantulkab.go.id," [Online]. Available: <https://kec-banguntapan.bantulkab.go.id/desa/tamanan>. [Accessed Sabtu Januari 2022].
- [2]. A. Kurniawati, "Tinjauan Kualitas Lingkungan Fisik dan Kelelahan Tenaga Kerja di CV Kayu Manis Donoloyo, Tamanan, Banguntapan, Bantul," KTI Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Yogyakarta, Yogyakarta, 2020.
- [3]. P. Sulistiyani, Interviewee, *Hasil wawancara Penulis dengan Ketua Dasawisma Donoloyo*. [Interview]. 3 Januari 2022.
- [4]. L. H. Arini, "Pelatihan Pengelolaan Keuangan dan Pemasaran untuk Pengembangan Usaha Warung di Kembangan Utara, Jakarta Barat," *Berdaya, Jurnal Pendidikan dan Pengabdian kepada Masyarakat*, vol. 2, no. 3, pp. 99-106, 2020.
- [5]. Chotimah, "Pengaruh Pendidikan Keuangan Di Keluarga, Sosial Ekonomi Orang Tua, Pengetahuan Keuangan, Kecerdasan Spiritual, Dan Teman Sebaya Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa S1 Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya," *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, vol. 3, no. 2, p. 3, 2015.
- [6]. Marpaung, "Bijak Mengelola Keuangan Keluarga Kunci Keluarga Sejahtera," *Abdimas Universal*, vol. 3, no. 1, pp. 50-54, 2021.
- [7]. Waskitoningtyas, "Sukseskan Gerakan Wanita Matlida (Mandiri, Terampil, Berdaya) di RT. 49, Kelurahan Sepinggan," *Abdimas Universal*, vol. 1, no. 2, pp. 30-38, 2021.
- [8]. I. Fauzia, "Studi Fenomenologi Budaya Perencanaan Keuangan Muslim di Sidorjo dan Surabaya," *Akunsika: Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 2020.
- [9]. Sukirman, "Pengelolaan Keuangan Keluarga dalam Rangka Peningkatan Masyarakat Mandiri dan Berperan dalam Peningkatan Literasi Keuangan Indonesia (Otoritas Jasa Keuangan)," *Jurnal Abdimas*, pp. 165-169, 2019.
- [10]. O. J. Keuangan, *Perencanaan Keuangan (Seri Literasi Keuangan Perguruan Tinggi)*, Jakarta: OJK, 2019.
- [11]. O. J. Keuangan, *Perencanaan Keuangan Keluarga*, Jakarta: OJK, 2019